



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas secara mendalam studi-studi sebelumnya terkait apa saja faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Selanjutnya, bab ini akan memaparkan secara rinci desain penelitian yang dilakukan, mulai dari penentuan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pemilihan sampel, hingga definisi operasional dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga akan menguraikan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh variable independent, yaitu Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), *Professional Audit Fee*, Opini Audit, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap variable dependen, yaitu *audit delay*.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Data laporan keuangan perusahaan-perusahaan ini akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara durasi *audit (audit delay)* dengan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), *Professional Audit Fee*, opini *audit*, dan kompleksitas operasi perusahaan

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses perencanaan yang cermat untuk menentukan metode penelitian yang paling sesuai, teknik pengumpulan data, dan prosedur analisis data. Menurut Cooper dan Schindler (2014) diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian formal dengan karakteristik yang sangat terstruktur. Penelitian ini dimulai dengan merumuskan hipotesis yang jelas

dan diikuti oleh proses pengumpulan data yang presisi untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan cara menganalisis secara mendalam laporan keuangan tahunan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Data-data yang diperlukan diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan sumber-sumber data lainnya.

3. Pengendalian Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian sesudah kejadian (*ex-post facto*) karena peneliti tidak dapat melakukan intervensi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Data yang digunakan adalah data historis, yaitu laporan keuangan perusahaan properti pada periode 2021-2023.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tergolong dalam kategori kasual-eksplanatori karena bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan hubungan antara variabel independen yaitu Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), *Professional Audit Fee*, *Opini Audit*, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan, yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Audit Delay*.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini bersifat panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross-sectional*. Data *time series* diperoleh dari pengamatan terhadap sampel yang sama dalam jangka waktu tertentu (2021-2023), sedangkan data *cross-sectional* diperoleh dari pengamatan terhadap berbagai sampel pada suatu titik waktu tertentu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang Lingkup Topik

- Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik karena penelitian ini bertujuan untuk membuat kesimpulan atas sampel yang diteliti melalui pengujian hipotesis secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan karena data yang digunakan adalah data nyata yang diperoleh dari sumber primer, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id. Data ini tidak berasal dari simulasi atau eksperimen.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) jenis variable, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay* (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi reputasi KAP (X_1), *Professional Audit Fee* (X_2), opini audit (X_3), dan kompleksitas operasi perusahaan (X_4).

Berikut ini penjelasan dan cara pengukuran dari setiap variabel, diantaranya adalah :

1. Variabel dependen (Dependent Variable)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay* berdasarkan perusahaan-perusahaan *property* yang terdaftar pada Bursa Efek Infonesia (BEI) tahun 2021-2023.

Fokus penelitian ini adalah pada waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyelesaikan dan mempublikasikan laporan auditnya. Waktu ini diukur dengan menghitung selisih hari antara tanggal 31 Desember dan tanggal publikasi laporan audit di Bursa Efek Indonesia.

$Audit Delay = \text{Tanggal Laporan Keuangan Audit} - \text{Tanggal Penutupan Tahun Buku}$



2. Variabel independen (Independent variable)

Variabel Independen adalah variabel – variabel yang mempengaruhi variabel dependen tetapi variabel tersebut tidak mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reputasi KAP, *Professional Audit Fee*, opini *audit*, dan kompleksitas operasi perusahaan.

a. Reputasi KAP

Reputasi KAP adalah salah satu elemen yang mempengaruhi terjadinya *audit delay*. Reputasi KAP melibatkan tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan publik serta reputasinya. KAP dibagi menjadi dua kategori yaitu KAP The Big Four dan KAP Non Big Four. Reputasi KAP berperan dalam mengurangi keterlambatan laporan audit dengan meningkatkan kualitas dan efisiensi *audit*. Auditor di KAP The Big Four dipercayai lebih kompeten dan memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki tanggung jawab moral yang tinggi, sehingga auditor di KAP The Big Four mampu menyelesaikan *audit* dengan lebih cepat dan efisien. Pengetahuan dan pengalaman mendalam auditor di KAP The Big Four membantu mengurangi waktu *audit* dan potensi terjadinya keterlambatan. Dalam penelitian ini reputasi auditor diukur menggunakan variabel *dummy*, yang di mana perusahaan yang menggunakan layanan KAP The Big Four akan diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang menggunakan layanan KAP Non Big Four akan diberi nilai 0.

Perusahaan yang menggunakan KAP The Big Four = 1

Perusahaan yang menggunakan KAP Non Big Four = 0

b. Professional Fee Audit

Professional Audit Fee adalah pendapatan yang diberikan kepada auditor sebagai imbalan atas jasa *audit* yang diberikan kepada perusahaan. Dalam penelitian ini, *Audit Fee* yang dimaksud dalam penelitian ini diproksikan dengan *professional*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



fee, consultant fee, dan beban administrasi serta umum yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini *Audit Fee* diambil dalam jumlah *Professional Fee* yang terdapat dalam laporan keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengurutan variabel ini menggunakan logaritma natural.

c. Opini Audit

Opini audit adalah penilaian atau pandangan yang diberikan oleh *auditor* setelah menyelesaikan proses *audit* pada laporan keuangan klien. *Auditor* menilai kelayakan laporan keuangan dari berbagai aspek penting serta kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Kesalahan dalam *opini audit* dapat menyebabkan keputusan pengguna laporan menjadi tidak akurat, *opini unqualified* dapat meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan dalam menyelesaikan *audit* dengan lebih efisien dan mempercepat waktu. Dalam penelitian ini, *opini audit* diukur menggunakan variabel *dummy*, di mana perusahaan yang menerima *opini wajar tanpa pengecualian* diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang menerima *opini selain wajar tanpa pengecualian* diberi nilai 0.

Perusahaan yang menerima *opini wajar tanpa pengecualian* = 1

Perusahaan yang menerima *opini selain wajar tanpa pengecualian* = 0

d. Kompleksitas Operasi Perusahaan

Kompleksitas operasi perusahaan muncul karena ada banyaknya pembagian kerja dan departemen dengan ruang lingkup yang berbeda. Jumlah entitas anak menunjukkan tingkat kompleksitas, semakin banyak anak perusahaan maka akan semakin lama proses audit. Hal ini dikarenakan audit menjadi lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki anak perusahaan. Kompleksitas operasi perusahaan bisa meningkatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keterlambatan audit karena auditor memerlukan lebih banyak waktu dan usaha untuk memahami, menguji dan memverifikasi berbagai hal yang rumit sehingga memperlambat proses auditing. Dalam penelitian ini, kompleksitas operasi perusahaan diukur berdasarkan jumlah entitas anak yang dimiliki oleh perusahaan property.

Kompleksitas Operasi Perusahaan = Jumlah Anak Perusahaan.

D. Pengukuran Variabel Penelitian

Table 3.1

Skala Pengukuran Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Audit Delay	AUDEL	Tanggal Laporan Keuangan Audit – Tanggal Penutupan Tahun Buku	Rasio
2	Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)	KAP	Perusahaan yang Menggunakan Jasa KAP <i>The Big Four</i> = 1 Perusahaan yang Tidak Menggunakan Jasa KAP <i>The Big Four</i> = 0	Nominal
3	Professional Audit Fee	FEE	Logaritma Natural (LN) atas nominal <i>Professional fee audit</i>	Rasio
4	Opini Audit	OA	Perusahaan yang Mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian = 1 Perusahaan yang Mendapatkan Selain Opini Wajar Tanpa Pengecualian = 0	Nominal
5	Kompleksitas Operasi Perusahaan	KOP	Kompleksitas Operasi Perusahaan = Jumlah Anak Perusahaan	Rasio

Sumber : Data diolah (2024)



E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang diambil dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan property selama 3 tahun yaitu pada tahun 2021, 2022, dan 2023 yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah metode memilih sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Adapun data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Secara lebih detail, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasari oleh pertimbangan penulis dengan harapan sampel dapat memberikan kontribusi pada masalah penelitian. Berikut merupakan kriteria sampel yang dapat mewakili populasi penelitian:

1. Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.
2. Perusahaan yang tidak mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
3. Perusahaan properti yang memiliki data lengkap untuk mendukung penelitian.
4. Perusahaan properti yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian.



Table 3.2

Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Total perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI 2021-2023	92
2	Perusahaan yang delisting selama tahun pengamatan	(7)
3	Tidak terdaftar berturut – turut selama tahun 2021-2023	(14)
4	Outlier	(2)
5	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan 2021-2023	(2)
6	Sampel penelitian periode 2021-2023	67
7	Total sampel penelitian 3 Tahun (2021-2023)	201

Sumber : Data Diolah (2024)

G. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, data-data tersebut kemudian diolah dan diuji menggunakan program IBM SPSS versi 29. Pada penelitian ini, data yang telah ditemukan akan diuji menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan gambaran atau penjelasan mengenai data dengan memperhatikan nilai-nilai seperti rata-rata, diviasi standard, varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah total, rentang, serta ukuran kemencengan distribusi seperti kurtosis dan skweness. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi tentang sifat-sifat variabel utama penelitian. Dalam penelitian ini, uji statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi. (Ghozali, 2021)



2. Uji Kesamaan Koefisiensi (Uji Pooling)

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien untuk memastikan kelayakan *pooling* data *time series* dan *cross-sectional*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi pada masing-masing kelompok data (tahun) memiliki nilai yang sama. Teknik *dummy* variabel akan digunakan untuk menguji hipotesis ini pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) selama periode penelitian 3 tahun. Berikut adalah langkah-langkah pengujian

1. Bentuk Variabel *Dummy* tahun :

- D₁, “1” untuk tahun 2021 dan “0” untuk tahun selain 2021
- D₂, “1” untuk tahun 2022 dan “0” untuk tahun selain 2022

2. Membentuk model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & \beta_0 + \beta_1 \text{KAP} + \beta_2 \text{FEE} + \beta_3 \text{OA} + \beta_4 \text{KOP} + \beta_5 \text{D}_1 + \beta_6 \text{D}_2 + \beta_7 \text{D}_1\text{KAP} \\ & + \beta_8 \text{D}_1\text{FEE} + \beta_9 \text{D}_1\text{OA} + \beta_{10} \text{D}_1\text{KOP} + \beta_{11} \text{D}_2\text{KAP} + \beta_{12} \text{D}_2\text{FEE} + \\ & \beta_{13} \text{D}_2\text{OA} + \beta_{14} \text{D}_2\text{KOP} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

AUDEL = *Audit Delay*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{14}$ = Koefisien Regresi

KAP = Reputasi Kantor Akuntan Publik

FEE = *Professional Fee Audit*

OA = *Opini Audit*

KOP = Kompleksitas Operasi Perusahaan

DT1 = Variabel *dummy* tahun 1 (tahun 2021)

DT2 = Variabel *dummy* tahun 2 (tahun 2022)

ε = *Error*



Kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut :

1. Apabila hasil uji menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka tolak H_0 . Ini berarti koefisien regresi pada masing-masing tahun berbeda secara signifikan. Oleh karena itu, pooling data tidak dapat dilakukan dan analisis harus dilakukan secara tahunan
2. Apabila hasil uji menunjukkan nilai $p\text{-value} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 . Ini berarti tidak ada perbedaan signifikan antara koefisien regresi pada masing-masing tahun. Oleh karena itu, pooling data dapat dilakukan dan analisis cukup dilakukan satu kali untuk seluruh periode penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menghasilkan analisis data yang akurat. Agar persamaan regresi valid, harus terbebas dari asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi, seperti uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna melihat apakah variabel terikat dan bebas dalam model regresi memiliki kontribusi yang normal. Data dapat dikatakan baik serta layak untuk digunakan dalam penelitian merupakan data yang terdistribusi secara normal. Adapun uji analisis grafik dan statistic dapat digunakan untuk mengetahui apakah residu terdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis statistic menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov, di mana menurut Ghozali (2021) data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi pada tabel Kolmogorov-smirnov > 0.05 . Namun, jika nilai signifikansi Kolmogorov-smirnov < 0.05 , maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.



b. Uji Multikolinieritas



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara variable-variabel independent dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika variable-variabel independent saling berkorelasi, maka variable-variabel tersebut tidak dianggap orthogonal. Variabel orthogonal adalah variable independent dimana nilai korelasi antara sesama variable independent adalah nol.(Ghozali, 2021).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil untuk menentukan adanya multikolonieritas dapat dilihat dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi.
- b. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 atau nilai *tolerance* $< 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada keterkaitan residual dari model regresi memiliki pola yang tidak acak yang menunjukkan adanya ketergantungan serial. Menurut Ghozali (2021) uji autokorelasi memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah *run test*. Dasar pengambilan Keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji run test adalah jika nilai *asyp.sig* (2-tailed) < 0.05 maka terdapat autokorelasi.



Sebaliknya jika nilai *asympt.sig (2-tailed)* > 0.05 maka tidak terdapat autokorelasi.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Glejser, yang menurut Ghazali (2021) merupakan uji untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan meregresikan (ABS) sebagai variabel dependen, digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila probabilitas signifikan > 0.05 maka model regresi dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Liner Berganda

Menurut Ghazali, (2021) analisis regresi dilakukan untuk mengukur dan menjelaskan pola hubungan antar variabel. Berikut merupakan persamaan model regresi linear berganda pada penelitian ini;

$$AUDEL = \beta_0 + \beta_1 KAP + \beta_2 FEE + \beta_3 OA + \beta_4 KOP + \varepsilon$$

AUDEL	= <i>Audit Delay</i>
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien Regresi
KAP	= Reputasi Kantor Akuntan Publik
FEE	= <i>Professional Audit Fee</i>
OA	= <i>Opini Audit</i>
KOP	= Kompleksitas Operasi Perusahaan
ε	= <i>Error</i>

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Keslayakan Model (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk menguji H_0 yang menyatakan bahwa uji kelayakan model tidak ada hubungan linear antara semua variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai $\text{sig } F < \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka tolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig } F > \text{nilai } \alpha$, maka tidak tolak H_0 , yang berarti tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t atau uji regresi parameter *individual* bertujuan untuk menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan linear antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2021). Jika nilai $\text{sig } t < \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka tolak H_0 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig } t > \text{nilai } \alpha$, maka tidak tolak H_0 , yang berarti tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan.

Model Statistiknya adalah :

1. Pengaruh Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*

$H_0 = \beta_1 = 0$ yang berarti Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

$H_a = \beta_1 < 0$, yang berarti Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Pengaruh *Professional Audit Fee* terhadap *Audit Delay*

$H_0 = \beta_1 = 0$ yang berarti *Professional Audit Fee* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

$H_a = \beta_1 < 0$, yang berarti *Professional Audit Fee* berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

3. Pengaruh Opini *Audit* terhadap *Audit Delay*

$H_a = \beta_1 = 0$, yang berarti Opini *Audit* berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

$H_a = \beta_1 < 0$, yang berarti Opini *Audit* berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

4. Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Delay*

$H_a = \beta_1 = 0$, yang berarti Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

$H_a = \beta_1 < 0$, yang berarti Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021) koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menilai sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi pada variabel. Kisaran nilai koefisien determinasi berada pada rentang nol sampai satu. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati satu), maka semakin besar pula pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.